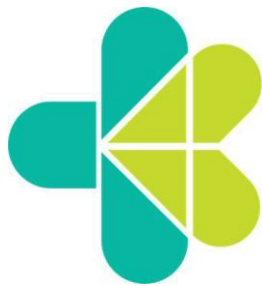


**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU  
RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA KELAS IX  
DI SMP N 1 KINTAMANI**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Oleh :**

**NI KADEK EMELIA DWIJAYANTI**  
**NIM. P07120221065**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU  
RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA KELAS IX  
DI SMP N 1 KINTAMANI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :**

**NI KADEK EMELIA DWIJAYANTI  
NIM.P07120221065**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU  
RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA KELAS IX  
DI SMP N 1 KINTAMANI**

**Diajukan oleh :**

**NI KADEK EMELIA DWIJAYANTI**

**NIM.P07120221065**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**


**Pembimbing Utama**



**Ni Luh Putu Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd**

**NIP.196906211994032002**

**Pembimbing Pendamping**

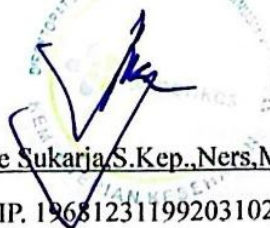
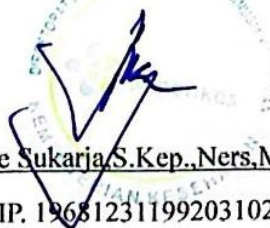


**Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd**

**NIP.196106061988031002**

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**I Made Sukarja, S.Kep.,Ners,M.Kep**

**NIP. 196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU  
RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA KELAS IX  
DI SMP N 1 KINTAMANI**

**Diajukan oleh:  
NI KADEK EMELIA DWIJAYANTI  
NIM.P07120221065**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI: RABU  
TANGGAL: 18 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI:**

1. Ida Erni Sipahutar, S.Kep, Ners, M.Kep  
NIP. 196712261990032002
2. I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.196312251988021001
3. N. L. K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns. Sp. Kep. An  
NIP.197406221998032001

(Ketua)

(Anggota)

(Anggota)

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep  
NIP. 196812311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Emelia DwiJayanti  
NIM : P07120221065  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2025  
Alamat : Br. Badung, Desa Melinggih, Kec. Payanagan, Kab.  
Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Kelas IX Di SMP N 1 Kintamani adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Emelia DwiJayanti

NIM. P07120221065

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SUICIDAL  
RISK BEHAVIOR AMONG NINTH-GRADE ADOLESCENTS  
AT SMP N 1 KINTAMANI**

**ABSTRACT**

*Adolescents are an age group vulnerable to psychological pressure that may trigger suicidal behavior; especially when adequate support from the family is lacking. This study aims to determine the relationship between family support and suicidal risk behavior among ninth-grade students at SMP Negeri 1 Kintamani. This research used a quantitative design with a cross-sectional approach and involved 174 respondents selected through simple random sampling. The instruments used were the Family Support Scale (FSS) and the Suicide Behaviors Questionnaire-Revised (SBQ-R). The results of the Chi-Square test showed a highly significant relationship between family support and suicidal risk behavior; with a p-value of 0.00 ( $p < 0.05$ ). Respondents who received good family support tended to have a lower risk of suicidal behavior. The conclusion of this study indicates that family support plays a protective role against suicidal risk in adolescents. Therefore, it is recommended that families enhance emotional involvement and open communication with adolescents as an early prevention effort. Schools and health institutions are also expected to participate in promoting mental health among teenagers.*

***Keywords: Family Support, Adolescents, Suicidal Risk***

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA KELAS IX DI SMP N 1 KINTAMANI

## ABSTRAK

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan mengalami perubahan emosional dan psikologis, yang dapat meningkatkan risiko perilaku bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku risiko bunuh diri pada remaja kelas IX di SMP N 1 Kintamani. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 174 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner *Family Support Scale (FSS)* dan *Suicide Behaviors Questionnaire-Revised (SBQ-R)*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku risiko bunuh diri pada remaja dengan nilai  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ). Remaja yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik cenderung memiliki risiko bunuh diri rendah, sedangkan mereka yang menerima dukungan kurang menunjukkan risiko lebih tinggi. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa dukungan keluarga yang kuat berperan penting sebagai faktor protektif terhadap perilaku risiko bunuh diri pada remaja. Peningkatan peran keluarga menjadi strategi penting dalam pencegahan kasus bunuh diri di kalangan pelajar.

**Kata Kunci: Dukungan keluarga, Perilaku bunuh diri, Remaja.**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA KELAS IXDI SMP N 1 KINTAMANI**

Oleh : Ni Kadek Emelia DwiJayanti

Remaja merupakan fase kritis dalam perkembangan manusia, di mana individu mengalami transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Periode ini ditandai oleh berbagai perubahan yang signifikan, baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pada masa ini, remaja cenderung mengalami gejolak emosi, pencarian identitas diri, serta meningkatnya tekanan dari lingkungan sosial dan akademik. Dalam kondisi tertentu, tekanan yang tidak terselesaikan atau tidak tertangani secara tepat dapat menyebabkan remaja mengalami gangguan psikologis, salah satunya adalah munculnya ide atau perilaku bunuh diri. Fenomena bunuh diri di kalangan remaja telah menjadi masalah kesehatan mental global. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) tahun 2023, bunuh diri menempati urutan keempat sebagai penyebab utama kematian pada usia 15–29 tahun. Di Indonesia, fenomena ini juga menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Berbagai laporan menunjukkan bahwa remaja di tingkat SMP dan SMA mulai menunjukkan gejala kecemasan, depresi, dan bahkan ide untuk mengakhiri hidup mereka akibat tekanan emosional, kurangnya perhatian dari orang tua, dan tidak adanya tempat bercerita.

Provinsi Bali sendiri menempati posisi ketiga tertinggi dalam angka kasus bunuh diri nasional. Beberapa kejadian bunuh diri di kalangan remaja pada tahun 2024 menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tekanan akademik, masalah keluarga, dan kurangnya dukungan emosional dari lingkungan terdekat, turut memperbesar kemungkinan munculnya perilaku bunuh diri. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan mental remaja, khususnya terkait dengan risiko bunuh diri, perlu ditangani secara serius dan terintegrasi. Salah satu faktor penting yang diyakini dapat melindungi remaja dari risiko tersebut adalah dukungan keluarga. Keluarga merupakan sistem sosial pertama yang memberikan dasar bagi

perkembangan emosional dan sosial anak. Dukungan keluarga yang baik akan memberikan rasa aman, penghargaan diri, serta membantu remaja dalam mengelola stres dan menghadapi tantangan hidup. Sebaliknya, remaja yang tidak mendapatkan perhatian, kasih sayang, atau merasa terabaikan oleh keluarganya, cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi terhadap gangguan mental, termasuk bunuh diri.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku risiko bunuh diri pada remaja kelas IX di SMP N 1 Kintamani. Sementara itu, tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik responden, mengidentifikasi tingkat dukungan keluarga, mengidentifikasi tingkat risiko bunuh diri, serta menganalisis hubungan antara keduanya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP N 1 Kintamani sebanyak 308 orang. Sampel penelitian berjumlah 174 siswa yang memenuhi kriteria inklusi dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen, yaitu *Family Support Scale (FSS)* untuk mengukur tingkat dukungan keluarga, dan *Suicide Behaviors Questionnaire-Revised (SBQ-R)* untuk mengukur perilaku risiko bunuh diri. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin, serta hasil pengukuran tingkat dukungan keluarga dan perilaku risiko bunuh diri, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan dukungan keluarga dengan perilaku risiko bunuh diri.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden 174 orang (100%) berada pada kelompok usia 15 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 89 orang (51,1%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 85 orang (48,9%). Pada tingkat dukungan keluarga sebagian besar

responden memperoleh dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 138 orang (79,3%), sebanyak 30 responden (17,2%) memperoleh dukungan keluarga cukup, dan 6 responden (3,4%) memperoleh dukungan keluarga kurang. Sementara itu, pada perilaku risiko bunuh diri sebagian besar responden termasuk dalam risiko bunuh diri rendah yaitu sebanyak 121 orang (69,5%), dan sebanyak 53 responden (30,5%) termasuk kategori risiko bunuh diri tinggi. Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji Chi-Square diperoleh hasil p value = 0,000 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku risiko bunuh diri pada remaja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang program promotif dan preventif terkait kesehatan mental remaja, khususnya dalam memperkuat peran sekolah dan keluarga. Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi bimbingan konseling dalam mendeteksi dini risiko bunuh diri serta menjalin kerja sama yang lebih erat dengan orang tua melalui kegiatan edukatif. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam menyusun intervensi berbasis keluarga, seperti konseling dan penyuluhan kesehatan jiwa remaja, guna menciptakan lingkungan yang suportif dan aman bagi pertumbuhan remaja. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode campuran (mixed methods) dan memperluas cakupan wilayah serta variabel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan relevan untuk mendukung upaya pencegahan bunuh diri pada remaja secara efektif.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat dan karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Kelas IX di SMP N 1 Kintamani” tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata karena usaha sendiri, melainkan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
4. Ni Luh Putu Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd\_\_selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta staff di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
7. Kepala SMP N 1 Kintamani beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada I Wayan Diatmika, dan Ni Nyoman Juniati, selaku kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Tanpa doa restu mereka, karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
9. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ni Putu Ayu Pramhi Meliyanti dan I Komang Nanda Wijanata, selaku saudara penulis yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan pengertian selama proses penulisan ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi kekuatan utama bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan karya ini hingga tuntas.
10. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik : Dyah, Lisa, Risna, yang selalu ada setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas waktu, tawa, dukungan, dan kata-kata penyemangat yang menjadi penguat di kala penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Kebersamaan dengan kalian menjadi bagian penting yang membuat proses ini terasa lebih ringan dan bermakna

11. Tidak lupa, penulis juga berterimakasih kepada alunan lagu dari Hindia, Tulus, Sheila on7, Dewa19, Juicy Lucy, Tenxi, NDX, Bernadya, yang melalui lirik dan melodinya telah menjadi penghibur dan penyemangat ditengah proses yang penuh tantangan ini.
12. Akhirnya, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Ni Kadek Emelia DwiJayanti. Terimakasih atas setiap usaha, ketekunan, dan kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses ini. Terimakasih telah bertahan di masa-masa sulit, tetap melangkah meski sering merasa lelah, dan tidak menyerah hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Semoga langkah kecil ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan pantas dihargai, dan setiap proses adalah bagian penting dalam perjalanan menuju pribadi yang lebih kuat.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.  
  
penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan proposal penelitian ini serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar,                      Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
HALAMAN Judul.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum .....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Konsep Remaja.....	8

1. Pengertian Remaja .....	8
2. Tahapan Remaja .....	9
3. Ciri-ciri Remaja.....	10
4. Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja.....	11
5. Permasalahan pada Remaja.....	12
B. Konsep Risiko Bunuh Diri .....	13
1. Pengertian Risiko Bunuh Diri .....	13
2. Tanda dan Gejala pada Tahapan Bunuh Diri.....	14
3. Tahapan Bunuh Diri .....	14
4. Tipe Bunuh Diri .....	15
5. Faktor yang Mempengaruhi Pelaku Bunuh Diri pada Remaja .....	17
6. Mengukur Perilaku Risiko Bunuh Diri .....	19
C. Konsep Dukungan Keluarga.....	20
1. Pengertian Dukungan Keluarga .....	20
2. Jenis Dukungan Keluarga .....	20
3. Peran Keluarga dalam Mencegah Bunuh Diri pada Remaja.....	22
4. Mengukur Dukungan Keluarga.....	23
D. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja .....	23
BAB III KERANGKA KONSEP .....	27
A. Kerangka Konsep .....	27
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel .....	28
1. Variabel Penelitian .....	28
2. Definisi operasional .....	28
C. Hipotesis .....	30
BAB IV METODE PENELITIAN .....	31

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Alur Penelitian.....	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
3. Jumlah dan besar sampel.....	34
4. Teknik sampling .....	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Jenis data yang dikumpulkan .....	36
2. Cara pengumpulan data.....	36
3. Instrumen pengumpulan data .....	38
F. Pengolahan dan Analisa Data .....	43
1. Teknik pengumpulan data .....	43
2. Analisis data .....	44
G. Etika Penelitian.....	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Kondisi Lokasi Penelitian .....	48
2. Karakteristik Responden .....	49
3. Hasil Pengamatan Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian .....	49
4. Hasil Analisis Data.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin .....	51
2. Tingkat Dukungan Keluarga .....	53
3. Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja.....	55

4.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja .....	57
5.	Kelemahan Penelitian.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		60
A.	Simpulan.....	60
B.	Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....		63
LAMPIRAN.....		68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	29
Tabel 2 Data Jumlah Siswa .....	33
Tabel 3 The Suicide Behavours Questionnaire – Revised (SBQ-R).....	39
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	49
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Keluarga.....	49
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Risiko Bunuh Diri .....	50
Tabel 7 Hasil Analisis.....	51

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Risiko Bunuh Diri Pada Remaja Kelas IX di SMP N 1 Kintamani..... 27
- Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Resiko Bunuh Diri Pada Remaja Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kintamani. .... 32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	68
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian .....	69
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	71
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Penjelasan (Informed Consent) .....	72
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	75
Lampiran 6 Kisi-Kisi Kuesioner FSS .....	76
Lampiran 7 Kisi-Kisi Kuesioner SBQ-R .....	77
Lampiran 8 Kuesioner FSS .....	78
Lampiran 9 Kuesioner SBQ-R.....	81
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	83
Lampiran 11 Hasil Analisis data .....	94
Lampiran 12 Surat Permohonan Studi Pendahuluan .....	96
Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	97
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian (Kabupaten Bangli).....	98
Lampiran 15 Lembar <i>Ethical Clearance</i> .....	99
Lampiran 16 Blanko Bukti Penyelesaian Administrasi .....	101
Lampiran 17 Blanko Bimbingan.....	102
Lampiran 18 Hasil Turnitin.....	104
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian .....	107
Lampiran 20 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Respository .....	108